

UM Gelar Workshop Pengelolaan Kehumasan dan Unit Layanan Terpadu



Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng., MIEEE., Ph.D. bersama Sub Koordinator Humas Ditjen Diktiristek, Doddy Zulkifli Indra Atmaja pada Workshop Pengelolaan Kehumasan dan Unit Layanan Terpadu (ULT).

BERBICARA tentang humas, dalam benak kita akan tertuju pada sebuah tindakan yang berhubungan dengan komunikasi, konferensi pers, informasi, public relation.

Lebih mudahnya diibaratkan sebagai penyampaian segala informasi kepada publik. Dalam penyampaian informasi tersebut ada sebuah mekanisme bahasa diterapkan.

Hal ini dimaksudkan untuk agar pesan yang disampaikan tersebut dapat diterima dengan baik oleh publik yang membutuhkannya.

Selain dengan tata bahasa yang baik, informasi ini juga harus dikemas dengan menarik.

Hal di atas yang melatarbelakangi kegiatan Workshop Pengelolaan Kehumasan dan Unit Layanan Terpadu (ULT) 2023 yang diselenggarakan oleh Sub Direktorat Humas dan Kerjasama, Direktorat Data, Informasi, Peningkatan, Humas dan Kerjasama, Senin (21/8/2023).

Kegiatan yang dilaksanakan di Ruang Sidang Senat, Graha Rektorat Lantai 9 UM tersebut menghadirkan narasumber Sub Koordinator Humas Ditjen Diktiristek, Doddy Zulkifli Indra Atmaja, dan dihadiri oleh perwakilan Humas dari setiap unit dan fakultas di UM.

Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng., MIEEE., Ph.D., menyampaikan bahwa kegiatan

ini merupakan bentuk sinkronisasi kinerja kehumasan di UM.

“Kalau selama ini kita berpikiran kegiatan kehumasan hanya dilakukan di tingkat universitas, informasi dari unit dan fakultas pasti tidak bisa tertata dengan baik. Oleh karena itu, saat ini kita satukan tujuan untuk meraih cita-cita bersama,” ujar Wakil Rektor IV.

“Mudah-mudahan nanti setelah kegiatan ini berakhir, ilmu-ilmu dari narasumber bisa langsung kita terapkan secara nyata,” pesannya.

Selanjutnya dalam paparan materinya pria yang kerap disapa kang Doddy tersebut menyampaikan materi dan strategi untuk menghadapi AHD.

Materi yang disampaikan mencakup pengenalan ajang, pentingnya humas bagi sebuah instansi, taktik promosi instansi yang baik, cara meningkatkan relasi media, hingga cara mengembangkan media sosial yang baik dan benar.

“Untuk memenangkan anugerah ini tidak bisa dilakukan dengan tim Humas sendiri. Harus ada kolaborasi dengan unit-unit lain supaya bisa sukses,” pungkasnya.

Selain sebagai pembekalan keilmuan di bidang kehumasan, kegiatan workshop ini juga sebagai persiapan Anugerah Humas Diktiristek (AHD) tahun 2023. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)

Didekati Polisi, ABG Donomulyo Bawa SS

PEMUDA berinisial NA (19) mengaku warga Dusun Salamrejo, Desa Kedungsalam, Kecamatan

Donomulyo, Kabupaten Malang, berhasil diamankan anggota Polsek Donomulyo, Senin (22/8/2023) siang.

Kasihumas Polres Malang, Iptu Ahmad Taufik, mengungkapkan penangkapan terhadap NA bermula dari laporan warga yang resah akan adanya peredaran narkoba di wilayah kecamatan Donomulyo. Unit reskrim Polsek Donomulyo yang mendapat laporan tersebut segera melakukan penyelidikan mendalam.

Hasil penyelidikan tersebut mengarah kepada keberadaan seorang pemuda yang dianggap mencurigakan. Tiba di lokasi, yakni di depan sebuah pom mini di Jalan Raya Desa Kedungsalam, Kecamatan Donomulyo, tersangka

mencoba melarikan diri. Namun, ia gagal kabur.

“Anggota berhasil mengamankan seorang pemuda yang diduga terlibat dalam peredaran narkoba,” kata Iptu Taufik, Selasa (22/8).

Taufik menambahkan, dari hasil pengeledahan tersebut, petugas menemukan 1 paket sabu seberat 0,34 gram yang tersembunyi di dalam saku tersangka. Selain itu, ditemukan juga sedotan yang diduga digunakan sebagai alat hisap sabu.

“Ponsel milik tersangka juga menjadi sasaran pengeledahan, dugaan awal terdapat pesan-pesan transaksi narkoba jenis sabu,” ujarnya.

Dikatakan Taufik, tersangka NA saat ini berada di bawah tahanan Polsek Donomulyo untuk dilakukan

pemeriksaan lebih lanjut. Polisi akan memprosesnya berdasarkan Pasal 112 ayat (1) Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang memiliki ancaman hukuman minimal 4 tahun penjara.

Polisi masih terus melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait asal-usul narkoba jenis sabu yang diamankan dari tangan NA. Polisi berkomitmen untuk mengungkap seluruh jaringan peredaran narkoba guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat.

Kasus ini menjadi bukti nyata bahwa aparat kepolisian terus melakukan upaya maksimal dalam memberantas peredaran narkoba di wilayah Kabupaten Malang. (Santoso FN-Januar Triwahyudi)

